# BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

## **2.1 Kajian Pustaka**

Isi landasan kepustakaan bukanlah sekedar salinan dari sumber pustaka, tetapi merupakan ringkasan, sintesis, atau kombinasi dari keduanya, terhadap informasi dari sumber pustaka. Ringkasan adalah uraian singkat dari hal-hal yang relevan dari sumber pustaka (Brown, 2005), sedangkan sintesis adalah reorganisasi atau penyusunan ulang berbagai informasi yang relevan tersebut sehingga secara keseluruhan membentuk kerangka teoritik dari penelitian (Richmod, 2005).

### 2.1.1 Profil PGAS Solution

PT PGAS Solution didirikan pada tahun 2009 sebagai anak perusahaan dari PGN (Perusahaan Gas Negara) yang telah memiliki sejarah cukup panjang di industri konstruksi jaringan gas dan penyaluran, serta pendistribusian gas ke seluruh klien di Indonesia. Perusahan ini bergerak di bidang supporting Service dengan konsentrasi di 4 (empat) bidang usaha. 4 (empat) bidang tersebut meliputi Pengelolaan EPC (konstruksi pipa dan stasiun gas), Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M), Pengelolaan Engineering (Survei dan Penelitian Teknis), dan Pengelolaan Trading (Keagenan). Cakupan usaha tersebut berubah di tahun 2016. Bidang usaha engineering proyeknya dialihkan ke anak perusahaan SENA. Sebagai gantinya PGAS Solution membuat Pengelolaan Workshop dan Warehouse sebagai bidang usaha baru di 2016. Bidang usaha ini sebelumnya merupakan bagian dari Pengelolaan O&M.

Salah satu sejarah suksesnya adalah selesainya proyek sistem pipa South Sumatera – West Java (SSWJ). Sebagai salah satu perusahaan swasta, PT PGAS Solution fokus pada penyediaan layanan teknis untuk industri petroleum dan gas. PGAS Solution juga membangun SPBG untuk memenuhi kebutuhan akan gas bumi di sektor transportasi. Perusahaan ini juga ditunjuk sebagai perusahaan yang bertugas menjaga dan memelihara jaringan pipa milik PGN secara menyeluruh.

### 2.1.2 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit

Pada tahap awal Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) membentuk Tim penyusun yang terdiri dari 25 orang, Tim tersebut dibagi menjadi sub tim-sub tim, masing-masing sub tim mereview 3 – 4 bab dari standar akreditasi versi 2012. Mengingat di tingkat internasional ada panduan prinsip-prinsip standar akreditasi yang dikeluarkan oleh ISQua (The International Society for Quality in Health Care) yaitu badan akreditasi yang melakukan akreditasi standar akreditasi yang dipergunakan oleh badan akreditasi. Langkah awal yang dilakukan KARS adalah mengundang pakar akreditasi untuk menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip standar akreditasi dari ISQua yang harus diperhatikan oleh KARS dalam menyusun standar akreditasi di Indonesia.

Standar dikelompokkan menurut fungsi-fungsi penting yang umum dalam organisasi perumahsakitan. Pengelompokan berdasarkan fungsi, saat ini paling banyak digunakan di seluruh dunia. Standar dikelompokkan menurut fungsi-fungsi yang terkait dengan penyediaan pelayanan bagi pasien; juga dengan upaya menciptakan organisasi rumah sakit yang aman, efektif, dan terkelola dengan baik. Fungsi-fungsi tersebut tidak hanya berlaku untuk rumah sakit secara keseluruhan tetapi juga untuk setiap unit, departemen, atau layanan yang ada dalam organisasi rumah sakit tersebut.

**I. SASARAN KESELAMATAN PASIEN**

SASARAN 1 : Mengidentifikasi pasien dengan benar

SASARAN 2 : Meningkatkan komunikasi yang efektif

SASARAN 3 : Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (High Alert Medications)

SASARAN 4 : Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar.

SASARAN 5 : Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan

SASARAN 6 : Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh

**II. STANDAR PELAYANAN BERFOKUS PASIEN**

Standar ini meliputi Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK), Hak Pasien dan Keluarga (HPK) Asesmen Pasien (AP), Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), dan Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE).

**III. STANDAR MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Standar ini meliputi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS), dan Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM).

**IV. PROGRAM NASIONAL**

Program nasional ini menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurukan angka kesakitan HIV/AIDS, menurukan angka kesakitan TB, pengendalian resistensi antimikroba (PPRA), danpelayanan geriatri.

## **2.2 Landasan Teori**

### 2.2.1 Model View Controller (MVC)

### 2.2.2 Pengujian Perangkat Lunak

### 2.2.3 Level Pengujian Perangkat Lunak

### 2.2.4 Manual Testing

### 2.2.5 Automated Testing

### 2.2.6 Ekstrasi Data dan Proses Mapping